

Jurnal Pustaka Ilmiah

Jurnal Ilmiah UPT Perpustakaan UNS

Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) sebagai media kreasi para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi dalam pengembangan profesi secara berkelanjutan. Berbagai ide dan gagasan kreatif menjadi bahan kajian yang diimplementasikan dalam berbagai model pengembangan bahan pustaka, baik cetak maupun *online*. Kreativitas menjadi akar pengembangan ilmu pengetahuan sepanjang hayat dengan berbagai model pengembangan budaya literasi di perpustakaan. Keindahan dan kecermatan dalam sebuah tulisan ilmiah dan nonilmiah akan dapat direalisasikan secara nyata oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan SDM yang unggul dan kreatif dengan membaca dan menulis untuk menyinari dunia. Budaya literasi menjadi upaya untuk pengembangan dan pemberdayaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi.

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab	: Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Ketua Redaksi	: Dra. Tri Hardiningtyas, M.Si.
Wakil Redaksi	: Haryanto, M.IP.
Sekretaris	: Bambang Hermanto, S.Pd., M.IP., Henny Perwitosari, A.Md.
Penyunting Ahli	: 1. Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum. (Universitas Sebelas Maret); 2. Drs. Widodo, M.Soc.Sc. (Universitas Sebelas Maret); 3. Drs. Harmawan, M.Lib. (Universitas Sebelas Maret).
Penyunting	: Daryono, S.Sos., M.IP.; RiahWiratningsih, S.S., M.Si., Dinar Puspita Dewi, S.Sos., M.IP.; Sri Utari, S.E.
Bendahara	: Nurul H., A. Md.; Novi Tri Astuti, A.Md.
Sirkulasi	: Aji Hartono, A. Md.; Agus Sriyono, A.Md.; Aris Suprihadi, S.IP.

DITERBITKAN OLEH

UPT PERPUSTAKAAN UNS

REDAKSI JURNAL PUSTAKA ILMIAH

Alamat: Jl. Ir. Sutami 36A Kentingan, Surakarta 57126

Telp./Fax.: (0271) 654311; email: jurnal.pustaka.ilmiah@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Salam Pustaka

Atas berkat rahmat dan karunia Allah SWT, maka kembali Jurnal Pustaka Ilmiah hadir di hadapan pembaca. Tim Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI) mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019. Penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019 kali ini mengetengahkan tema: ***Pengembangan Koleksi Perpustakaan***. Kehadiran Jurnal Pustaka Ilmiah diharapkan dapat dijadikan sebagai media penulisan bagi para pustakawan, dosen, tenaga kependidikan, guru, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan kreatifnya secara tertulis.

Dalam penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah volume 5 edisi Juni 2019 ini disajikan enam belas tulisan sebagai berikut:

(1) Strategi Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi *Perpustakaan Anak di Era Digital* (Supriyana); (2) *Analisis User Interface Dalam Aplikasi Mobile Library Ipusnas* (Bekti Mar'atun Aisyiyah); (3) *Seni Komunikasi Sebagai Bekal Pustakawan Dalam Presentasi* (Mustofa dan Sundari Juni Astuti); (4) *Peran Mahasiswa Part Time Dalam Manajemen Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta* (Hana Isnaini Al Husna); (5) *Analisis Kritis Terhadap Kebijakan Seleksi Koleksi Fiksi (studi kasus di Perpustakaan Kanaan Global School Jambi)* (Muhammad Iqbal); (6) *Akuisisi Koleksi Fiksi Pada Pojok Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta* (Nurwidiyanto Yuli Saputra); (7) *Proses Aktivitas Dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Potensi Utama Medan* (Idzhari Rahman); (7) *Pengadaan Koleksi Di Perpustakaan Tunas Aulia SD Masjid Syuhada Yogyakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa* (Faradhilla Ayu Ghaissani); (9) *Proses Evaluasi Koleksi yang Dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta* (Irzalina Rahmawati); (10) *Penerapan Metode Penelitian dan Pengembangan dalam Merancang Sistem Repositori Institusi di Perpustakaan* (Asep Haikal Kurniawan); (11) *Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka Dalam Pengembangan Koleksi Pada Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Nurwahyu); (12) *Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (studi komparasi)* (Intan Winda Oktavia); (13) *Problematika Kebijakan Dalam Mengembangkan Koleksi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Batriatul Alfa Dila); (14) *Analisis Pelestarian Bahan Pustaka Tercetak Di Perpustakaan Kolese Santo Ignatius Yogyakarta* (Suci Yanti Ramadhan); (15) *Selection Of Collections (Fiction) In The Library Of Al Izzah LPMI International Islamic Boarding School Batu City Of East Java* (Handiawan Angling Prayuda); (16) *Development Collaboration Inter-Library Collection In University* (Veni Fitra Meilisa).

Akhirnya, Redaksi Jurnal Pustaka Ilmiah mengucapkan banyak terima kasih kepada semua penulis dan Kepala UPT Perpustakaan UNS yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi untuk penerbitan Jurnal Pustaka Ilmiah. Selain itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Redaksi, dan Yuma Pressindo, yang telah mempersiapkan dari awal sampai terbitnya Jurnal Pustaka Ilmiah.

Selamat membaca...

Surakarta, Juni 2019

Tim Redaksi

SAMBUTAN



Dr. Muhammad Rohmadi, M.Hum.
Kepala UPT Perpustakaan UNS

Selamat dan sukses atas diterbitkannya kembali Jurnal Pustaka Ilmiah (JPI). Jurnal ini sebagai media kreativitas dan pengembangan *softs skills* para pustakawan, guru, dosen, dan praktisi untuk menuangkan ide dan gagasan demi layanan perpustakaan yang prima dan unggul. Berbagai isu terkait dengan pengembangan perpustakaan, pelayanan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, pendidikan, penelitian, pelestarian, dan budaya literasi akan menjadi topik-topik yang disajikan dalam jurnal ilmiah ini.

Diterbitkannya JPI sebagai bukti kepedulian UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) dalam rangka turut berpartisipasi mengembangkan dan membudayakan literasi untuk para pustakawan dan civitas akademika di UNS maupun luar UNS. Berbagai model pengembangan *softs skills* menjadi alternatif untuk membekali dan memperkuat jaringan kerja sama penulisan antar kelembagaan. Dengan demikian, kerja sama antar pustakawan dan pemustaka dapat diwujudkan dengan berbagai model dalam bidang literasi.

Penerbitan JPI merupakan sarana untuk memotivasi semua pustakawan agar berkarya di bidang penulisan, baik ilmiah maupun nonilmiah. Para pustakawan harus menjadi pionir dalam bidang penulisan. Hal ini sebagai bentuk kepedulian dan keteladanan para pustakawan yang memroses, menyajikan, dan menikmati bahan-bahan pustaka cetak dan noncetak di perpustakaan. Ketersediaan bahan pustaka akan menjadi bahan paling nyata untuk dikembangkan dalam berbagai model perwujudan teknik penulisan. Hal terpenting yang harus dimiliki oleh para pustakawan adalah semangat untuk berbagi pengetahuan melalui tulisan.

Kepedulian setiap sumber daya manusia kepada kelembagaan dapat dituangkan dalam berbagai model pengabdian, salah satunya adalah melalui tulisan. Berbagai ide dan gagasan dapat direalisasikan dengan berbagai model bentuk artikel jurnal, buku, modul, monograf, dan lain sebagainya. Para civitas akademika, guru, pustakawan, praktisi harus memiliki keterampilan menulis sebagai bentuk perwujudan pengembangan diri secara berkelanjutan. Berbagai tulisan dan referensi sudah disajikan tetapi masih sangat minim untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Banyak orang pandai dalam berbicara tetapi masih sedikit yang menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan.

Akhirnya, keluarga besar UPT Perpustakaan UNS mengucapkan banyak terima kasih kepada Rektor, Wakil Rektor, pengelola JPI, penulis, dan semua pihak yang telah mendukung penerbitan JPI. Semoga dengan diterbitkannya JPI ini dapat menjadi media untuk menulis para pustakawan, dosen, guru, dan praktisi dalam bidang iptek dan seni. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada percetakan Yuma Pressindo yang telah membantu mempersiapkan dari awal sampai terbitnya JPI ini. Akhirnya, semoga JPI dapat memberikan nilai kemaslahatan untuk umat.

Surakarta, Juni 2019

DAFTAR ISI
JURNAL PUSTAKA ILMIAH: EDISI KEEMPAT
VOLUME 5 NOMOR 1/JUNI 2019
Tema: Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Strategi Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi <i>Supriyana</i>	713
Analisis <i>User Interface</i> dalam Aplikasi <i>Mobile Library</i> Ipusnas <i>Bekti Mar'atun Aisyiyah</i>	726
Seni Komunikasi Sebagai Bekal Pustakawan dalam Presentasi <i>Mustofa dan Sundari Juni Astuti</i>	736
Peran Mahasiswa <i>Part Time</i> Dalam Manajemen Koleksi di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta <i>Hana Isnaini Al Husna</i>	745
Analisis Kritis Terhadap Kebijakan Seleksi Koleksi Fiksi (Studi Kasus di Perpustakaan Kanaan Global School Jambi) <i>Muhammad Iqbal</i>	755
Akuisisi Koleksi Fiksi pada Pojok Fiksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Yogyakarta <i>Nurwidiyanto Yuli Saputra</i>	765
Proses Aktivitas dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Universitas Potensi Utama Medan <i>Idzhari Rahman</i>	775
Pengadaan Koleksi di Perpustakaan Tunas Aulia SD Masjid Syuhada Yogyakarta Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Siswa <i>Faradhilla Ayu Ghaisani</i>	783
Proses Evaluasi Koleksi yang Dilakukan di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta <i>Irzalina Rahmawati</i>	793
Layanan Bibliometrika untuk Memudahkan dalam Pengembangan Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Asep Haikal Kurniawan</i>	805
Kegiatan Seleksi Bahan Pustaka dalam Pengembangan Koleksi pada Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Nurwahyu</i>	816

Analisis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Komparasi) <i>Intan Winda Oktavia</i>	825
Problematika Kebijakan Dalam Mengembangkan Koleksi di Perpustakaan Perguruan Tinggi <i>Batriatul Alfa Dila</i>	833
Analisis Pelestarian Bahan Pustaka Tercetak di Perpustakaan Kolese Santo Ignatius Yogyakarta <i>Suci Yanti Ramadhan</i>	844
Selection Of Collections (Fiction) In The Library Of Al Izzah LPMI International Islamic Boarding School Batu City Of East Java <i>Handiawan Angling Prayuda</i>	855
Development Collaboration Inter-Library Collection In University <i>Veni Fitra Meilisa</i>	866

KEGIATAN SELEKSI BAHAN PUSTAKA DALAM PENGEMBANGAN KOLEKSI PADA PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Nurwahyu

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
nurwahyu923@gmail.com

ABSTRACT

This paper aims to find out how library material selection activities in the development of collections in the university library are high. The library as an information provider unit always develops collections to meet the information needs of its users. As the development of science and information technology has an impact on the development of library collections with more complex information content which is a consideration in the development of library collections, the more challenging challenges of library selection as an effort to build a library collection that is strong and right on target for the user community. The method used in this study is descriptive in the form of literature review by taking secondary data obtained from several literature or literature studies (Research libraries) that are relevant in accordance with the problems discussed by reviewing and analyzing then described descriptively. The results of the discussion of this article are to show that library material selection is included as one of the important factors needed in the development of authority in library material selection at the college library. The provisions regarding the selection are regulated according to the type and structure of the library organization in question and are guided by the collection development policies and work procedures that have been set. With the selection of activities this helps the selector in choosing materials that will be used as library collections and becomes one of the activities that greatly determines the quantity and quality in developing collections in the library. Through this selection, it is expected that the collection of quality and relevant collections can be achieved according to the needs of the users. So if library material selection does not refer to the collection policy guidelines and work procedures that have been set, the quality in the development of collections in the library is not in accordance with user needs. collection. The activities carried out are processes, principles, tools, criteria, and parties

Keywords: Selection, Library Material Selection, Collection Development, College Library

ABSTRAK

Makalah ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kegiatan seleksi bahan pustaka dalam pengembangan koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang berdampak pada perkembangan koleksi perpustakaan dengan kandungan informasinya semakin kompleks yang menjadi pertimbangan dilakukannya pengembangan koleksi perpustakaan, maka semakin berat tantangan seleksi bahan pustakanya sebagai upaya dalam membangun koleksi perpustakaan yang kuat dan tepat sasaran bagi kebutuhan informasi masyarakat pengguna. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif berupa tinjauan literatur dengan mengambil data sekunder yang diperoleh dari beberapa literatur atau studi kepustakaan (library Research) yang relevan sesuai dengan masalah yang dibahas dengan mengkaji dan menganalisis

kemudian diuraikan secara deskriptif. Adapun hasil dari pembahasan artikel ini adalah menunjukkan bahwa seleksi bahan pustaka termasuk sebagai salah satu faktor yang penting diperlukan dalam pengembangan yang berwewenang dalam seleksi bahan pustaka pada perpustakaan perguruan tinggi. Ketentuan-ketentuan mengenai seleksi tersebut diatur sesuai dengan tipe dan struktur organisasi perpustakaan yang bersangkutan serta berpedoman pada kebijakan pengembangan koleksi dan prosedur kerja yang telah ditetapkan. Dengan adanya kegiatan seleksi ini membantu selektor dalam memilih bahan yang akan dijadikan koleksi perpustakaan serta menjadi salah satu kegiatan yang sangat menentukan kuantitas dan kualitas dalam pengembangan koleksi di perpustakaan. Melalui seleksi ini diharapkan dapat dicapai pengembangan koleksi yang berkualitas dan relevan sesuai kebutuhan pemustaka. Jadi jika Seleksi bahan pustaka tidak mengacu pada pedoman kebijakan pengembangan koleksi dan prosedur kerja yang telah ditetapkan maka kualitas dalam pengembangan koleksi di perpustakaan tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu proses, prinsip, alat bantu, kriteria, dan pihak.

Kata kunci: *Seleksi, Seleksi Bahan Pustaka, Pengembangan Koleksi, Perpustakaan Perguruan Tinggi*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi berdampak pada perkembangan koleksi perpustakaan dengan kandungan informasinya semakin kompleks yang menjadi pertimbangan dalam pengembangan koleksi perpustakaan. Pengembangan koleksi yaitu setiap kegiatan yang berkaitan dengan memperluas koleksi yang ada di perpustakaan, seperti pemilihan dan pengadaan jenis bahan pustaka koleksi perpustakaan sebagai upaya dalam membangun koleksi perpustakaan yang kuat dan tepat sasaran bagi masyarakat pengguna.

Menurut The AIA Glossary of library and information Science, pengembangan koleksi dijelaskan bahwa pengembangan koleksi meliputi pelaksanaan kegiatan yang mencakup kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan koleksi, seperti menetapkan serta mengkoordinir kebijakan seleksi, kajian penggunaan koleksi, penilaian terhadap kebutuhan pengguna, evaluasi koleksi, seleksi bahan pustaka, perencanaan untuk bekerjasama, identifikasi kebutuhan koleksi, sumber daya koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Evans, konsep pengembangan koleksi yang dikemukakan terdapat 6 komponen kegiatan yang ia

deskripsikan dalam siklus “*patron community*”, dimulai dengan analisis pengguna (*community analysis*), kebijakan seleksi (*selection policies*), seleksi (*selection*), pengadaan (*acquisition*), penyiangan (*selection*), evaluasi (*evaluation*). Dapat dikatakan bahwa bahwa pengembangan koleksi merupakan proses dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang dilayani secara efektif dan efisien serta ekonomis dengan adanya sumber daya informasi yang dimiliki secara lokal, serta dari organisasi lain (internal dan eksternal). Sementara Lasa mengartikan bahwa pengembangan koleksi sebagai bentuk kegiatan yang ditetapkan agar koleksi perpustakaan tetap mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa pengembangan koleksi melalui proses kegiatan yang saling berkaitan antara satu sama lain. Ketika satu kegiatan terputus, maka akan mempengaruhi kegiatan pengembangan koleksi lainnya serta sebagai upaya perpustakaan dalam membentuk ketentuan/kebijakan kegiatan kerja perpustakaan yang bertugas menyediakan sumber informasi dan memberikan pelayanan informasi sesuai dengan kebutuhan dan minat penggunanya.

Secara khusus pengembangan koleksi berdasarkan pada kategori jenis perpustakaan

masing-masing. Koleksi perpustakaan perguruan tinggi adalah mengenai keberadaan koleksi dan relevansinya dengan kurikulum dalam lembaga pendidikan tingginya. Dengan kata lain, koleksi pada perpustakaan selalu dikaitkan dengan tupoksi yang harus dilaksanakan dalam pencapaian visi dan misi perpustakaan yang bersangkutan. Perpustakaan sebagai pusat informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya mencakup kegiatan pengembangan koleksi yang berhubungan dengan mutu perpustakaan. Sedangkan untuk perguruan tinggi, salah satu tujuan perpustakaan adalah memenuhi informasi masyarakat perguruan tinggi. Tanpa adanya pengembangan koleksi, maka akan sulit tercapainya pelayanan yang optimal. Kualitas pengembangan koleksi diharapkan akan memenuhi kebutuhan secara keseluruhan civitas akademiknya, karena setiap kegiatan perpustakaan perguruan tinggi mencerminkan tujuan dan arah lembaga induknya. Maka dari itu, perpustakaan sebagai pusat informasi berperan penting dalam pembangunan dan sarana penunjang akademika harus mengembangkan dan menyediakan koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat pengguna dalam lingkungan perguruan tinggi.

Seleksi adalah proses pengidentifikasian rekaman informasi bahan pustaka yang akan ditambahkan kedalam perpustakaan meliputi serangkaian tindakan, cara atau proses memilih atau pengumpulan bahan seleksi, verifikasi dan penetapan bahan pustaka sebagai koleksi terpilih yang akan dilakukan pengadaan. Proses seleksi bahan pustaka adalah bagian dari proses pengembangan koleksi yang bergantung pada kebijakan seleksi. Sedangkan kebijakan seleksi berisi tentang proses seleksi meliputi criteria seleksi, kegiatan seleksi dan sebagainya yang menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan kegiatan seleksi. Ketentuan-ketentuan mengenai seleksi tersebut diatur sesuai dengan tipe dan struktur

organisasi perpustakaan yang bersangkutan. Jadi kegiatan ini diperuntukkan untuk membantu selektor dalam melakukan seleksi bahan yang akan diadakan menjadi koleksi perpustakaan.

Berdasarkan uraian diatas, seleksi bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan dari beberapa proses pengembangan koleksi yang harus diselenggarakan pada pengelolaan kerumahtanggaan koleksi perpustakaan, guna menghasilkan koleksi yang bermutu bagi perpustakaan yang bersangkutan. Pengguna perpustakaan akan memanfaatkan secara maksimal koleksi perpustakaan jika koleksi yang tersedia di perpustakaan relevan dengan kebutuhannya. Namun sebaliknya, jika koleksi yang tersedia tidak relevan dengan kebutuhan penggunaannya maka daya guna koleksi perpustakaan akan berkurang. Didukung dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka semakin berkembang juga subjek, jenis dan bahan pustaka. Sehingga untuk membangun koleksi perpustakaan sangat diperlukan pelaksanaan kegiatan seleksi, karena tidak memungkinkan untuk mengumpulkan semua jenis bahan pustaka yang ada tanpa mempertimbangkan kebutuhan potensial yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya yang menjadi suatu tantangan pustakawan kedepannya dalam melakukan seleksi bahan pustaka. Berkenaan dengan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti guna mengetahui bagaimana kegiatan seleksi bahan pustaka dalam pengembangan koleksi di perpustakaan perguruan tinggi?. Adapun metode yang digunakan dalam artikel ini adalah bersifat deskriptif berupa tinjauan literatur dengan mengambil data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan yang relevan dengan masalah yang dibahas dengan mengkaji dan menganalisis kemudian diuraikan secara deskriptif.

B. PEMBAHASAN

1. Prinsip Seleksi Bahan Pustaka

Seiring perkembangan TIK, Semakin kompleks pula informasi yang tersedia. Maka dari itu, penting dilaksanakan seleksi sebagai upaya pemanfaatan bahan pustaka oleh pengguna secara optimal walaupun dengan dana yang terbatas. Prinsip seleksi bahan pustaka dilakukan dengan tujuan untuk (Yuyu yulia dan Janti Gristinawati sujana, 2009):

- a. Memperoleh dan menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan dalam upaya mendukung sistem pada lembaganya,
- b. Memperoleh dan menyediakan bahan pustaka yang meliputi bahan rekreasi dan hiburan.
- c. Memperoleh dan menyediakan bahan pustaka yang diinginkan oleh pengguna,
- d. Perkembangan bahan pustaka lembaga induknya sebagai gambaran hasil dari pengawetan bahan pustaka.

Secara garis besar prinsip seleksi setiap perpustakaan (Qalyubi, 2007) terdiri dari:

a. Pandangan Tradisional

Pada Prinsip ini melihat keutamaan nilai instrinsik bahan pustaka perpustakaan sebagai sarana dan warisan budaya dalam mencerdaskan masyarakat.

b. Pandangan Liberal

Pemilihan ini di prioritaskan atas dasar popularitas dibanding kualitas dengan kecendrungan mengutamakan keinginan penggunanya.

c. Pandangan Pluralistik

Pada prinsip ini berupaya menyeimbangkan prinsip pandangan tradisional dan liberal.

Sedangkan unsur lain dalam pandangan (Siregar, 1998), prinsip pemilihan koleksi terdiri dari:

- a. Relevansi atau kesesuaian, relevannya koleksi perpustakaan dengan fungsi

dan tujuan perpustakaan serta lembaga induk yang menaunginya.

- b. Unsur kelengkapan, menentukan mutu dan kualitas koleksi pada pengadaan koleksi yang berpedoman pada kelengkapan koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna.
- c. Unsur kemutakhiran, perpustakaan harus berupaya menyediakan informasi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga mutakhir.
- d. Orientasi kepada pengguna, mengutamakan kepentingan pengguna perpustakaan dalam pengadaan koleksi hendaknya, sehingga tingkat keterpakaian koleksi dapat ditingkatkan karena kebutuhan pengguna terpenuhi.
- e. Unsur kerjasama dengan berbagai pihak, kerjasama yang dijalin bertujuan agar koleksi relevan dengan kebutuhan pengguna.
- f. Menggunakan alat bantu pemilihan, untuk memudahkan proses dalam mengetahui informasi yang kompleks. Jadi, dapat terlihat bahwa prinsip-prinsip dalam seleksi bahan pustaka harus relevan dan sesuai dengan perkembangan TIK dan kemutakhiran informasi. Dengan terpenuhinya prinsip-prinsip seleksi pemilihan bahan pustaka diharapkan koleksi perpustakaan dapat terpenuhi dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Kriteria Seleksi Bahan Pustaka

Menggunakan beberapa set criteria yang dikembangkan dalam bertahun-tahun membantu pemilihan bahan pustaka yang tepat untuk kebutuhan pemustaka. Pada pengembangan koleksi, kriteria seleksi tertuang dalam kebijakan pengembangan koleksi. Kriteria seleksi merupakan kebijakan perpustakaan yang dijadikan pedoman untuk pengadaan bahan pustaka. Kriteria seleksi yang dibangun dalam kebijakan tersebut tergantung pada

kesepakatan perpustakaan. Para ahli memberikan beberapa kriteria seleksi koleksi perpustakaan yang menjadi pertimbangan tertulis maupun tidak tertulis.

Secara umum kriteria seleksi populer yang digunakan (Wayne Disher, 2007) adalah:

a. Subjek

Memastikan bahwa kebutuhan, keinginan atau permintaan untuk subjek dipertimbangkan dengan membuat daftar prioritas atau urutan pembelian serta menggunakan data statistik koleksi perpustakaan.

b. Potensi permintaan dan penggunaan

Potensi permintaan dan penggunaan cukup vocal dalam menentukan seleksi bahan pustaka perpustakaan

c. Kualitas pengembangan koleksi

Memastikan ketahanan fisik koleksi mengingat penggunaan terhadap koleksi tersebut terjadi setiap hari serta kualitas informasi yang dikandungnya.

d. Keseimbangan jumlah koleksi dengan pemustaka

Memastikan kuantitas penyeleksian dan keseimbangan subjek koleksi dengan permintaan pemustaka ataupun visi dan misi lembaga induknya.

e. Pertimbangan lainnya yaitu author, publisher, format, reviews, cost, audience, date, dll

Selain itu, beberapa kriteria-kriteria lainnya yang perlu diperhatikan (Syihabuddin Qolyubi, 2003) yaitu:

a. Tinjauan, Cakupan dan Kelompok Pembaca

Memastikan kesesuaiannya pilihan bahan pustaka yang diseleksi dengan cakupan, tujuan, dan pengguna perpustakaan. Tujuan dilihat pada

daftar isi, judul, blurb pada sampul atau indeks. Sedangkan cakupan dapat terlihat pada daftar isi atau keterangan pada blurb penerbit. Kata pengantar atau pendahuluan untuk mengetahui sasaran informasi yang dimiliki.

b. Otoritas dan Kredibilitas Pengarang

Otoritas kepengarangan harus ditetapkan dengan tepat dan cermat untuk menentukan kualifikasi buku, karena Selektor akan memilih bahan pustaka yang mempunyai otoritas dan kredibilitas kepengarangan.

c. Tingkatan koleksi

Dapat ditentukan tingkatan koleksi berdasarkan kategorinya subjek bidangnya atau bentuk karyanya.

d. Kemutakhiran

Verifikasi penerbitan tanggal bahan pustaka tertentu dengan tingkat kesesuaian standar update tanggal penerbitan dengan selesainya proses penelitian sehingga tinggi tingkat nilai instrinsik dan kemutakhirannya.

e. Harga

Pertimbangan harga dipengaruhi oleh kebutuhan pemustaka disamping mempertimbangkan anggaran yang tersedia. Harga publikasi dilihat pada bibliografi. Namun nilai intrinsik buku dapat diketahui melalui buku itu sendiri..

f. Penyajian Fisik Buku

Penampilan fisik bahan pustaka akan mempengaruhi keputusan dalam seleksi.

g. Struktur dan Metode Penyajian

Pustakawan harus mampu memperoleh gambaran tentang struktur buku melalui daftar isi dengan subjek tertentu.

h. Indeks dan Bibliografi

Adanya indeks dan bibliografi sebuah bahan pustaka dapat dilihat dari entri bibliografi nasional.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kriteria seleksi bahan pustaka adalah ukuran, penilaian, atau penetapan dalam pemilihan bahan pustaka yang dianggap paling sesuai dengan segala gejala-gejala yang ada yang menjadi faktor pertimbangan perpustakaan bersangkutan. Selektor harus mampu menyeimbangkan dan mengidentifikasi setiap rekaman informasi bahan pustaka yang akan dipilih untuk meminimalisir ketidaksesuaian dengan kebutuhan pemustaka atau civitas akademika. Dengan kata lain, bahan pustaka yang dipilih harus mempertimbangkan tingkat kesesuaiannya dengan cakupan,, tujuan dan kelompok pembaca.

3. Alat Bantu Seleksi Bahan Pustaka

Dalam pelaksanaan seleksi, pustakawan harus mampu menggunakan alat bantu seleksi. Setiap alat bantu seleksi yang digunakan mempunyai kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Secara garis umum alat bantu seleksi tersebut terdiri atas dua kelompok (Yuyu yulia dan Janti Gristinawati sujana, 2009) yaitu:

- a. Alat bantu seleksi, alat ini digunakan untuk memudahkan memutuskan seleksi kelompok bahan pustaka yang akan dilakukan pemilihan karena alat tersebut memberikan informasi informasi meliputi keterangan bahan pustaka dan keterangan lain yang diperlukan untuk mengambil keputusan. Seperti majalah tinjauan buku/bahan pustaka lain, Indeks, daftar judul serta kelompok dan subjek tertentu.
- b. Alat bantu verifikasi dan identifikasi, alat yang digunakan mencantumkan data berupa bibliografi bahan pustaka, meliputi katalog penerbit, bibliografi, dan catalog perpustakaan.

Kategori alat bantu seleksi bahan pustaka (Yuyu yulia dan Janti Gristinawati sujana, 2009) dijelaskan diantaranya:

- a. Sumber informasi dari buku yang baru diterbitkan, karena menginformasikan tentang buku baru berskala nasional yang tersedia di pasaran.
- b. Katalog dan lembar promosi lainnya, menginformasikan tentang deskripsi buku yang lebih lengkap.
- c. Tinjauan buku baru terkini, merupakan proses dalam menilai isi serta membahas buku sesuai dengan ahli pakar bidangnya.
- d. Bibliografi nasional
- e. Pangkalan data terpasang (online database), terdapat bibliografi nasional maupun bibliografi internasional karena jaringan datanya yang luas.
- f. Daftar buku terbaik yang direkomendasikan, dan menjadi koleksi inti. Adanya publikasi tersebut akan membantu selector dalam memenuhi kebutuhan perpustakaan di Indonesia.
- g. Bibliografi subjek adalah kumpulan publikasi yang terdaftar dalam berbagai bidang yang ditetapkan di lingkungan instnasinya.
- h. Daftar koleksi tambahan, yaitu publikasi yang terdaftar dan baru diterima oleh sebuah perpustakaan.

Dengan demikian alat bantu seleksi bahan pustaka dibutuhkan untuk memudahkan dalam menentukan keputusan seleksi bahan pustaka yang akan dipilih serta alternative pemilihan yang tepat dan efisien, karena pustakawan dihadapkan dengan tantangan ledakan informasi yang semakin kompleks.

4. Pihak yang Berwenang dalam Seleksi Bahan Pustaka

Tidak hanya pustakawan saja yang dilibatkan dalam pemilihan bahan pustaka di suatu perpustakaan tertentu, akan tetapi ada pihak lain yang terlibat. Disebutkan dalam Buku Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi bahwa pihak-pihak yang berwenang terhadap pelaksanaan seleksi adalah:

- a. Peneliti dan Tenaga Pengajar
 - b. Pustakawan
 - c. Mahasiswa
 - d. Serta bagian unit lain yang diperlukan
- Syarat yang harus dipenuhi oleh seorang pemilih buku (Yuyu yulia dan Sulistyio Basuki) sebagai berikut:
- a. Mampu dalam menggunakan sarana bibliografi serta paham mengenai dunia penerbitan.
 - b. Memahami kebutuhan pemakai
 - c. Mengetahui latar belakang para pengguna perpustakaan
 - d. Dianjurkan anggota pemilihan buku yang bersifat netral, menguasai informasi, serta mamiliki akal sehat saat proses pelaksanaan pemilihan buku.
 - e. Mengetahui tentang isi buku melalui proses membuka dan membaca buku.
 - f. Pengetahuan mendalam mengenai koleksi perpustakaan
- Selanjutnya, pendapat mengenai pihak-pihak yang berwenang melakukan seleksi menurut pandangan Yulia, yaitu:
- a. Kepala sekolah/wakilnya dan guru yang berhak melakukan seleksi pada perpustakaan sekolah. Sedangkan pelajar juga boleh ikut serta menyarankan dengan dipertimbangkan kembali dengan kebutuhan sekolah.
 - b. Pada perpustakaan umum, dewan penasehat/penyantun adalah pihak berwenang yang melakukan seleksi,

serta tokoh masyarakat yang berada di sekitar perpustakaan umum tersebut.

- c. Pada perpustakaan perguruan tinggi, pihak yang berwenang melakukan seleksi adalah pimpinan universitas, pimpinan fakultas dan dosen. Sedangkan mahasiswa boleh ikut serta menyarankan dengan pertimbangan yang sesuai dengan kebutuhan pendukung perkuliahan.
- d. Pada perpustakaan khusus, pihak yang berwenang melakukan seleksi adalah pimpinan institusi tempat perpustakaan bernaung, dan orang-orang yang mengetahui dengan jelas kebutuhan institusinya.

5. Proses Seleksi Bahan Pustaka

Proses pemilihan materi pustaka mempunyai peran tersendiri dalam pengembangan koleksi. Kegiatan yang akan dilakukan merujuk dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh perpustakaan perguruan tinggi serta disesuaikan dengan visi misi lembaga induknya. Kemudian proses mengevaluasi bahan pustaka yang akan dipilih mengikuti kebijakan seleksi pada perpustakaan. Pustakawan harus mampu menjadi selektor yang objektif dan etis antara kebutuhan pemustaka yang dilayani, waktu yang tepat, tenaga, dana, dan pengolah yang ada tersedia pada perpustakaan menjadi pokok pertimbangan dalam melaksanakan proses persiapan seleksi.

Selain itu, cara pemilihan bahan pustaka menurut Hartono yaitu:

- a. Pemilihan dilakukan berdasarkan saran permintaan pemustaka perpustakaan
- b. Pemilihan dilakukan menggunakan alat bantu pemilihan
- c. Pemilihan dilkerjakan dengan mengevaluasi secara langsung merujuk kepada report kolkesi yang tersedia

d. Berdasarkan hasil diskusi atau media komunikasi

Mengenai pemilihan koleksi. Terdapat beberapa prosedur (Yusuf dan Suhendar, 2007), secara singkat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi koleksi, memilih bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi perpustakaan sekolah
- b. Mencatat data koleksi yang telah di pilih (misalnya, judul, Pengarangnya, Penerbitnya, keunggulan-keunggulan dan kelemahannya, serta harganya).

Hal pokok yang yang perlu diperhatikan oleh Selektor dalam menyeleksi bahan perpustakaan. Salah satu tahap pengadaan koleksi dalam menyusun rencana pengadaan bahan perpustakaan (Sutarno, 2006), yaitu:

- a. Perumusan kebijakan koleksi, meliputi, penekanan (*stressing*), peraturan serta pedoman.
- b. Penyediaan anggaran.
- c. Presentasi masing-masing bahan pustaka yang akan diadakan sesuai dengan bidang pengetahuannya..
- d. Mempelajari kondisi dan peta masyarakat pemakai.
- e. Seleksi, bersumber seta berpedoman pada katalog terbitan, brosur, bibliografi, perkembangan, permintaan pemakai, penerbitan, daftar tambahan (*accession list*), perkembangan informasi, dan lainnya.

Dijelaskan dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi bahwa asas pemilihan bahan pustaka yang perlu dipertimbangkan adalah:

- a. Otoritas penulis buku serta tingkat kepentingan pada bidang studi tertentu
- b. Isi buku yang bermakna bagi pengembangan bidang studi tertentu.

c. Buku yang ada tersedia di penerbit atau toko buku.

d. Isi buku hendaknya tidak cepat berubah dan bertahan lama

e. Bahasan buku yang berisi pandangan yang *balance* serta memuat masalah yang kontroversial.

f. Buku harus tercantum pada indeks penerbit/bibliografi

g. Kepantasan harga

h. Kewibawaan buku pada perguruan tinggi

C. PENUTUP

Seleksi bahan pustaka merupakan proses pengidentifikasian rekaman informasi bahan pustaka yang akan diadakan dan ditambahkan kedalam perpustakaan meliputi serangkaian tindakan, cara atau proses memilih atau pengumpulan bahan seleksi, verifikasi dan penetapan bahan pustaka yang akan dilakukan pengadaan. Proses seleksi bahan pustaka merupakan bagian dari proses pengembangan koleksi yang bergantung pada kebijakan seleksi. Sedangkan Kebijakan seleksi menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan proses seleksi. Ketentuan-ketentuan mengenai seleksi tersebut diatur sesuai dengan tipe dan struktur organisasi perpustakaan yang bersangkutan serta berpedoman pada kebijakan pengembangan koleksi dan prosedur kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan seleksi ini penting dibutuhkan selektor dalam membantu memilih bahan yang akan dijadikan koleksi perpustakaan serta menjadi salah satu kegiatan yang sangat menentukan kuantitas dan kualitas dalam pengembangan koleksi di perpustakaan. Melalui seleksi yang baik diharapkan dapat dicapai pengembangan koleksi yang berkualitas dan relevan sesuai kebutuhan pemustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistyo Basuki, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2004. *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- G. Edward Evans and Margaret Zarnosky Saponaro, 2005 “*Developing Library and Information Center Collections*”, London: Library Unlimited
- Sulistyo Basuki, 1993, “*Pengantar Ilmu Perpustakaan*”, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sulistyo Basuki, 1991 “*Pengantar Ilmu Perpustakaan*”, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Yuyu yulia dan Janti Gristinawati sujana, 2009 “*Pengembangan Koleksi*”, Jakarta, Universitas Terbuka
- Massofa, 2009 “*Pengadaan Bahan Pustaka*”, dalam (<http://massofa.wordpress.com,2009>) diakses pada tgl 23 November 2018
- Yunus Winoto dan Sukaesih, 2016, “Studi tentang kegiatan pengembangan koleksi (collection development) pada perpustakaan perguruan tinggi di Wilayah Priangan Timur Provinsi Jawa Barat”, *Khizanah Al-Hikmah Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*
- Yusuf, Pawit M dan Suhendar Yahya.N, 2007 “*Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*”. Jakarta: kencana.
- Sutarno NS. 2006, “*Perpustakaan dan Masyarakat*”, Jakarta: Sagung Seto
- Siregar. 1998, “*Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan: *Bahan Penelitian Tenaga Teknis dan Proyek Pembinaan Perpustakaan di Sumatera Utara*”
- Suharti, 2018 “*Seleksi Bahan Pustaka di Direktorat perpustakaan*” dalam *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*